

Analisis Manajemen Supervisi Akademik di SMP Negeri 2 Airmadidi

Lenny Wunoy Elisabeth Awuy¹, Tinneke E.M. Sumual², Nikolas Fajar Wuryaningrat³

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Manado

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk analisis perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, evaluasi supervisi akademik dan untuk mengetahui tindak lanjut supervisi akademik di SMP Negeri 2 Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Untuk menganalisis manajemen supervisi, peneliti memilih informan penelitian yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini dipilih berdasarkan teknik snowball sampling.

Dalam hal ini, yang menjadi informan adalah pengawas Kabupaten Minahasa Utara (OR), Kepala Sekolah (SD), Wakil Kepala Sekolah (AL), Guru matapelajaran IPA (SR), Guru matapelajaran PPKN (RH), dan peserta didik (GK), dan (FI) di SMP Negeri 2 Airmadidi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dapat berjalan dengan baik apabila ada perencanaan dan persiapan yang baik dari pengawas yang akan melaksanakan supervisi maupun oleh guru yang akan disupervisi. Pelaksanaan supervisi akademik bertujuan untuk melihat kompetensi dan kinerja guru yang dilakukan lewat penilaian dalam proses pembelajaran maupun penilaian perangkat atau administrasi yang dibuat oleh guru. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa masih ada beberapa kendala yang ada dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 2 Airmadidi, antara lain masih ada guru yang belum bisa mempersiapkan administrasi atau perangkat pembelajaran secara lengkap karena perubahan-perubahan kurikulum. Disamping itu, ada juga kendala yang ditemukan yakni pada saat pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas Pendidikan Kabupaten Minahasa Utara, dimana ada beberapa guru yang karena keterbatasan waktu maka tidak sempat mengajar didalam kelas, tetapi pengawas memberikan penilaian berdasarkan perangkat atau administrasi pembelajaran yang dibuat oleh guru. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah adalah supervisi yang dilakukan baik secara terencana maupun supervisi mendadak, yang bertujuan agar semua guru selalu siap untuk melakukan tugas mengajar dan selalu menyiapkan perangkat atau administrasi pembelajaran. Jadi sewaktu-waktu pimpinan sekolah akan mengadakan supervisi terhadap guru-guru. Evaluasi supervisi akademik dilakukan adalah berdasarkan instrument penilaian yang disiapkan dan ketika guru melaksanakan kegiatan pembelajaran maka pengawas memberikan penilaian dengan cara mengisi instrument tersebut. Dari hasil penilaian yang diberikan, guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari potensi yang dimilikinya, dimana lewat evaluasi ini guru dapat lebih meningkatkan kompetensi

dan kinerjanya. Tindak lanjut yang dilakukan, yaitu berupa pembinaan terhadap guru berdasarkan hasil penilaian dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, pengawas juga dapat memberikan motivasi kepada guru untuk mengikuti diklat, seminar, workshop, maupun kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan kompetensi dan kinerja guru.

Kata Kunci : Manajemen Supervisi Akademik, Evaluasi Supervisi Akademik, SMP Negeri 2 Airmadidi.

Copyright (c) 2023 Lenny Wunoy Elisabeth Awuy

PENDAHULUAN

Proses pendidikan sangat penting untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia sebelum memasuki pasar kerja agar mampu bersaing dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa pendidikannya. Lewat penetapan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional, didefinisikan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu insan yang beriman serta bertaqwa terhadap yang kuasa yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur, mempunyai pengetahuan serta keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap serta berdikari serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan serta kebangsaan.

Guru sangat berperan penting dalam pendidikan karena keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dari para peserta didik. Oleh karena itu, guru harus mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya agar tercapai keberhasilan dalam pendidikan di sekolah. Selain itu, hal ini juga bisa meningkatkan kinerja guru. Ada berbagai hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi dalam diri, antara lain adalah dengan memiliki kemauan untuk terlibat langsung dalam kegiatan supervisi akademik di sekolah. Akan tetapi dalam melaksanakan supervisi akademik sangat diperlukan suatu manajemen yang baik agar dapat menghasilkan suatu tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan supervisi dapat memberikan umpan balik konstruktif kepada guru dan staf, dan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Supervisi akademik telah menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai sekolah. Hal ini terutama terkait dengan program reformasi pendidikan yang telah diluncurkan oleh pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh negeri. Oleh karena itu, supervisi akademik dapat membantu sekolah dalam memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah dan memastikan

bahwa para peserta didik mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Supervisi akademik dapat dilakukan oleh pengawas sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan koordinator kurikulum. Setelah melaksanakan supervisi dapat dilakukan penilaian terhadap kinerja guru, sehingga dapat diketahui kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dan program tindak lanjut untuk program pengembangan profesionalisme guru yang bersangkutan.

Dalam observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Airmadidi, diketahui bahwa masih ada kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan supervisi akademik yaitu keterbatasan waktu. Waktu yang terbatas dapat membuat proses supervisi tidak terlaksana secara menyeluruh atau membuat supervisor terburu-buru dalam memberikan penilaian terhadap guru dan guru juga terburu-buru dalam melakukan tindakan perbaikan. Supervisi akademik yang dilakukan adalah supervisi terpadu, ada pengawas-pengawas matapelajaran yang melakukan supervisi di sekolah. Tetapi supervisi yang dilakukan belum efektif karena para pengawas hanya beberapa orang saja sedangkan tenaga pendidik yang ada di sekolah banyak, jadi waktu yang terbatas tidak memungkinkan untuk melakukan supervisi secara keseluruhan, jadi hanya sebagian guru yang disupervisi didalam kelas. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan supervisi kurang maksimal karena ada beberapa guru yang tidak dilihat cara mengajar didalam kelas, melainkan hanya diperiksa administrasi guru saja. Selain itu, ada juga supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan para wakil Kepala Sekolah. Perencanaan dan persiapan pelaksanaan supervisi juga sangat penting, jadi baik pengawas maupun pendidik atau tenaga pendidik harus mempersiapkan diri dengan baik. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dapat diketahui tentang pelaksanaan supervisi di SMP Negeri 2 Airmadidi. Sebelum melakukan supervisi Pengawas memberikan jadwal pengawasan, mempersiapkan instrument penilaian atau yang disebut Instrument Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran, membuat daftar nama-nama guru, kelas-kelas yang akan disupervisi, dan jam pelaksanaan supervisi. Selain itu, guru juga mempersiapkan kelengkapan administrasi mengajar agar proses supervisi berjalan dengan baik.

Analisis manajemen supervisi akademik yang dilakukan adalah pengumpulan data, observasi kelas, penilaian kinerja guru, wawancara dengan pengawas sekolah, kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Data tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi pengajaran dan pembelajaran di kelas, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perbaikan, dan memberikan umpan balik konstruktif kepada guru tentang peningkatan kinerja mereka. Analisis manajemen supervisi akademik dapat membantu dalam menentukan kekuatan dan kelemahan pembelajaran, dan mengevaluasi kemajuan peserta didik. Hal ini juga dapat membantu kepala sekolah dalam memonitor kinerja guru dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Selain itu, analisis manajemen supervisi akademik dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil dari program

supervisi tersebut, yaitu kualitas pembelajaran yang diterima oleh peserta didik. Analisis ini dapat meliputi evaluasi pencapaian tujuan pembelajaran, peningkatan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, dan pengaruh program supervisi akademik terhadap motivasi dan keaktifan peserta didik dalam belajar.

Analisis manajemen supervisi akademik mencakup berbagai aspek, seperti pengawasan terhadap proses pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan media pembelajaran yang tepat, keefektifan penilaian dan pengukuran hasil belajar peserta didik, juga evaluasi terhadap kinerja guru. Dengan mendapatkan umpan balik dan saran dari pengawas akademik, guru dapat memperbaiki kekurangan dan meningkatkan metode pembelajaran yang digunakan. Dengan mengadakan analisis supervisi akademik secara teratur, maka dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dalam sistem pendidikan yang sedang dijalankan, sehingga dapat melakukan perbaikan dan peningkatan yang lebih baik. Disamping itu, analisis manajemen supervisi akademik juga dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul di masa depan, sehingga dapat mempersiapkan solusi yang tepat dan efektif. SMP Negeri 2 Airmadidi adalah sekolah yang sementara dalam persiapan untuk menjadi salah satu sekolah unggulan di Minahasa Utara. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan perbaikan-perbaikan untuk membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan prestasi peserta didik. Dengan melakukan analisis manajemen supervisi akademik dapat membantu kepala sekolah, pengawas, dan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program. Selain itu, dapat membantu sekolah dalam membuat keputusan tentang pengembangan program pendidikan dan memperkuat citra sekolah di mata masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) dalam penelitian kualitatif digunakan istilah situasi sosial (*social situation*) yang dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang diamati secara mendalam. Situasi sosial terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Sedangkan menurut Moleong (2021) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Airmadidi dengan alamat Jl. Arnold Mononutu No.508 Airmadidi Atas Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2022/2023.

Sebagai instrument utama, penulis melakukan pengumpulan data-data di lapangan. Peneliti memilih informan penelitian yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini dipilih berdasarkan teknik snowball sampling. Menurut Sugiyono (2019) snowball sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang berawal dari sedikit responden, kemudian bertambah karena rekomendasi dari responden – responden awal peneliti. Snowball sampling adalah sebagai teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel, begitu juga seterusnya, sehingga jumlah sampel menjadi banyak. Selanjutnya, peneliti mencari key informan yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi penting yang diperlukan dalam penelitian ini. Key informan adalah mereka yang mengetahui secara mendalam hal-hal atau permasalahan yang sedang diteliti. Dalam hal ini, yang menjadi informan adalah pengawas Kabupaten Minahasa Utara (OR), Kepala Sekolah (SD), Wakil Kepala Sekolah (AL), Guru matapelajaran IPA (SR), Guru matapelajaran PPKN (RH), dan peserta didik (GK), dan (FI) d SMP Negeri 2 Airmadidi.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono (2018:456). Jadi, peneliti mengumpulkan data langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Oleh karena itu, data yang peneliti gunakan melalui wawancara dan observasi dan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi akademik di SMP Negeri 2 Airmadidi. Data sekunder menurut Sugiyono (2018:456) yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Peneliti juga mengambil data lewat jurnal, internet, dan teori-teori atau pendapat para ahli.

Teknik pengumpulan data (data collection) adalah pengumpulan data dalam metode ilmiah yang berdasarkan prosedur untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. menurut Sugiyono (2020:193-330) dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara dan dikumentasi.

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian. Menurut Sugiyono (2018:229) “Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain”. Oleh karena itu, observasi yang peneliti lakukan adalah analisis manajemen supervisi akademik di SMP Negeri 2 Airmadidi. Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam". Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau disebut interviewer yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara atau disebut interview yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan. Dokumentasi adalah salah satu teknik yang dilakukan untuk menunjang data-data penelitian berupa foto dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dengan demikian maka dokumentasi merupakan teknik yang sangat penting dalam penelitian yang dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil temuan penelitian tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi akademik di SMP Negeri 2 Airmadidi, maka dilakukan hal-hal sebagai berikut, kegiatan supervisi akademik dilakukan oleh pengawas Pendidikan Kabupaten Minahasa Utara, kepala sekolah, dan para wakil kepala sekolah. Sebelum melakukan tugas supervisi pengawas mengadakan rapat dan membahas tentang kegiatan supervisi akademik. Selain itu, melakukan persiapan-persiapan, antara lain membuat jadwal supervisi dan menyiapkan instrument penilaian terhadap guru yang akan disupervisi.

Berdasarkan data yang diterima lewat hasil wawancara dengan guru dan peserta didik di maka peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 2 Airmadidi sudah berjalan dengan baik karena ada persiapan-persiapan yang dilakukan oleh pimpinan sekolah dan guru-guru yang kemudian dilaksanakan dengan baik. Meskipun demikian, dalam pelaksanaan supervisi akademik masih ada kendala-kendala yang ditemukan yakni masih ada beberapa guru yang belum mempersiapkan perangkat atau administrasi pembelajaran dengan baik karena perubahan-perubahan kurikulum. Selain itu, ada juga kendala yang ditemukan yakni pada saat pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas Pendidikan Kabupaten Minahasa Utara, dimana ada beberapa guru yang karena keterbatasan waktu maka tidak sempat mengajar didalam kelas, tetapi pengawas memberikan penilaian berdasarkan perangkat atau administrasi pembelajaran yang dibuat oleh guru. Namun, ada Supervisi yang dilakukan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah adalah supervisi yang dilakukan baik secara terencana maupun supervisi mendadak, yang bertujuan agar semua guru selalu siap untuk melakukan tugas mengajar dan siap menyiapkan perangkat atau administrasi pembelajaran. Jadi sewaktu-waktu pimpinan sekolah akan mengadakan supervisi terhadap guru-guru.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bersama para informan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik ada juga kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh para pengawas, baik pengawas Pendidikan kabupaten Minahasa Utara maupun oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Evaluasi yang diberikan, bermanfaat untuk meningkatkan kinerja guru. Hasil evaluasi adalah berdasarkan instrument penilaian yang diberikan ketika guru melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu, penilaian diberikan juga kepada guru-guru yang belum sempat di supervisi di dalam kelas, jadi penilaian dilakukan berdasarkan perangkat atau administrasi mengajar yang dibuat.

Untuk menindaklanjuti hasil supervisi, maka ada langkah-langkah tindak lanjut yang dilakukan, yaitu berupa pembinaan terhadap guru berdasarkan hasil penilaian dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, pengawas juga dapat memberikan motivasi kepada guru untuk mengikuti diklat, seminar, workshop, maupun kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan kompetensi dan kinerja guru.

Kegiatan supervisi akademik di sekolah bukanlah menjadi hal yang menakutkan bagi pendidik di SMP Negeri 2 Airmadidi karena kegiatan supervisi ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi atau kemampuan dan kinerja guru. Jadi para supervisor merupakan motivator yang dapat mendorong para guru agar lebih meningkatkan prestasi mereka. Kegiatan supervisi juga bukanlah sekedar kegiatan rutinitas saja melainkan para pengawas memang benar-benar menjalankan tugas karena ada rasa tanggungjawab yang besar.

Simpulan

Supervisi akademik dapat berjalan dengan baik apabila ada perencanaan dan persiapan yang baik dari pengawas yang akan melaksanakan supervisi maupun oleh guru yang akan disupervisi. Pelaksanaan supervisi akademik bertujuan untuk melihat kompetensi dan kinerja guru yang dilakukan lewat penilaian dalam proses pembelajaran maupun penilaian perangkat atau administrasi yang dibuat oleh guru. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa masih ada beberapa kendala yang ada dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 2 Airmadidi, antara lain masih ada guru yang belum bisa mempersiapkan administrasi atau perangkat pembelajaran secara lengkap karena perubahan-perubahan kurikulum. Disamping itu, ada juga kendala yang ditemukan yakni pada saat pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas Pendidikan Kabupaten Minahasa Utara, dimana ada beberapa guru yang karena keterbatasan waktu maka tidak sempat mengajar didalam kelas, tetapi pengawas memberikan penilaian berdasarkan perangkat atau administrasi pembelajaran yang dibuat oleh guru.

Supervisi yang dilakukan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah adalah supervisi yang dilakukan baik secara terencana maupun supervisi mendadak, yang bertujuan agar semua guru selalu siap untuk melakukan tugas mengajar dan selalu

menyiapkan perangkat atau administrasi pembelajaran. Jadi sewaktu-waktu pimpinan sekolah akan mengadakan supervisi terhadap guru-guru.

Evaluasi supervisi akademik dilakukan adalah berdasarkan instrument penilaian yang disiapkan dan ketika guru melaksanakan kegiatan pembelajaran maka pengawas memberikan penilaian dengan cara mengisi instrument tersebut. Dari hasil penilaian yang diberikan, guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari potensi yang dimilikinya, dimana lewat evaluasi ini guru dapat lebih meningkatkan kompetensi dan kinerjanya.

Tindak lanjut yang dilakukan, yaitu berupa pembinaan terhadap guru berdasarkan hasil penilaian dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, pengawas juga dapat memberikan motivasi kepada guru untuk mengikuti diklat, seminar, workshop, maupun kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan kompetensi dan kinerja guru.

Berdasarkan penelitian tentang analisis manajemen supervisi akademik di SMP Negeri 2 ini maka peneliti memberikan saran sebagai berikut, bagi pengawas, agar dapat memastikan bahwa guru-guru di SMP Negeri 2 Airmadidi mengajar dengan metode yang efektif dan memenuhi standar akademik yang ditetapkan. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan akhirnya meningkatkan prestasi peserta didik. Selain itu, pengawas dapat merencanakan program supervisi akademik yang terstruktur dan sistematis. Bagi Guru, agar dapat melihat dan mengambil langkah-langkah atau tindakan perbaikan terhadap hasil kinerja yang dilakukan selama ini. Guru juga dapat mengembangkan kompetensi dan kinerjanya dengan cara mengikuti workshop, seminar, diklat, atau menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan lewat internet dan buku-buku ilmu pengetahuan lainnya. Bagi Peserta didik, agar dapat belajar dengan lebih giat, aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan menggunakan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Bagi Sekolah, agar dapat melakukan manajemen supervisi akademik yang baik dan sekolah dapat memastikan akan memenuhi standar akademik yang ditetapkan oleh kurikulum nasional. Dengan demikian, sekolah juga akan memperoleh pengakuan dan penghargaan dari pemerintah dan masyarakat. Bagi Peneliti Selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitian tentang analisis manajemen supervisi akademik di sekolah.

Referensi :

- Rahmat Hidayat, 2019. Ilmu Pendidikan *Konsep, Teori dan Aplikasinya*: LPPPI, Medan
- H.Mustaqim, 2020. Supervisi Pendidikan. *Suatu Model Peningkatan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam*. PT. Refika Aditama
- Nana, mulyana. 2019. Modul pengembangan kemampuan supervisi akademik bagi kepala sekolah. Tasik Malaya: Edu Publisher.

- Suryana, Y. 2015. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*: Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Nurjannah, 2022. *Supervisi Akademik dan Proses Pembelajaran*: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Suhandi Astuti, 2017. "Superivisi Akademik untuk meningkatkan Kompetensi Guru di SD Laboratorium UKSW," *Scholaria: Manajemen Pendidikan FKIP UKSW 7*.
- Kompri, 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noeng Muhajir, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet I .Yogyakarta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono, 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep Dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Malayu S.P. Hasibuan, 2016. **Manajemen** Sumber Daya Manusia, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dea Dwi Amelia, 2021. *Manajemen Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru. Studi Kasus di SD IT Insan Rabbani Lampung Utara*.
- Dian Amalia, 2015. *Analisis Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MAN Yogyakarta I*.
- Suwartini, E. A, 2017. *Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Fajri, 2022. <https://katadata.co.id>
- Manullang, 2017. <https://katadata.co.id>